

INTISARI

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BENCANA DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Latar Belakang : Daerah Istimewa Yogyakarta tidak luput dari bencana, beberapa bencana yang pernah terjadi yaitu Gempa Bumi, Erupsi Gunung Merapi, dan hujan abu vulkanik letusan Gunung Kelud. Bencana dapat terjadi kapan saja dan pasti menimbulkan permasalahan kesehatan. Maka dari itu, rumah sakit harus mempersiapkan sistem penanggulangan bencana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis manajemen risiko bencana di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuatitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek penelitian adalah pihak manajemen Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Grhasia Yogyakarta. Objek penelitian yaitu kondisi kesiapan sistem penanggulangan bencana di rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan *Hospital Emergency Response Checklist* dari *World Health Organization* (WHO) dan observasi.

Hasil dan Pembahasan : Hasil penelitian ini adalah RSJ Grhasia Yogyakarta sudah memiliki sistem penanggulangan bencana dalam rangka manajemen risiko bencana, terlihat dari kelengkapan sarana, prasarana, dan peralatan yang mendukung. Namun dari emergency checklist, masih perlu ditingkatkan dalam berbagai hal. Point yang telah berjalan dengan baik menurut *Hospital Emergency Response Checklist* dari WHO ialah sistem kontrol dan komando, sistem keamanan, sistem triase, kapasitas fungsional, kelangsungan pelayanan dasar. Adapun point dari yang masih memiliki tingkat ketercapaian rendah antara lain alur komunikasi, sumber daya manusia, manajemen suplai dan logistik pada saat terjadi bencana dan pemulihan pasca bencana.

Sarana, prasarana, dan peralatan yang dimiliki RSJ Grhasia Yogyakarta telah memenuhi standar RSJ Tipe A. Sarana, prasarana, dan peralatan tidak hanya memenuhi unsur persyaratan teknis sesuai standar. Tetapi hal yang juga penting adalah sejauh mana pemanfaatan sarana, prasarana, dan peralatan tersebut dalam mendukung manajemen risiko bencana di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RSJ Grhasia Yogyakarta telah memiliki kesiapan terhadap bencana, namun masih ada beberapa point yang harus ditingkatkan agar dapat optimal dalam menghadapi bencana. Dalam hal sarana, prasarana, dan peralatan yang dimiliki RSJ Grhasia Yogyakarta telah mendukung pengembangan sistem penanggulangan bencana dalam rangka manajemen risiko bencana.

Kata Kunci : manajemen risiko bencana, rumah sakit

ABSTRACT

DISASTER RISK MANAGEMENT ANALYSIS IN GRHASIA MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Background: Disaster can happen anywhere and anytime, some disasters that happened in Special Region of Yogyakarta are earthquake, eruption of Mount Merapi and volcanic ash eruption of Mount Kelud. Disasters definitely cause health problems. Therefore hospitals must have disaster management system. This research aims to review disaster risk management analysis in Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Methods: Quantitative descriptive research with case study design. The research subject is the management part of Grhasia Mental Hospital Yogyakarta. Object Research is Preparedness of disaster management in Grhasia Mental Hospital Yogyakarta. Collecting data using interview techniques using Emergency Response Checklist From Hospital World Health Organization (WHO) and observation.

Results and Discussion: Grhasia Mental Hospital Yogyakarta already have system of disaster management in the context of disaster risk management, its looks from completeness of facilities, infrastructure, and equipment of the hospital.

But from the emergency checklist, still need to be improved in many ways. Points that has gone well according to Hospital Emergency Response Checklist of WHO are control and command systems, safe and security systems, triage system, surge capacity, continuity of essential services. The point of that still have a low level of achievement are communication flow, human resources, logistics and supply management and post-disaster recovery.

Infrastructure, facilities and equipment of Grhasia Mental Hospital Yogyakarta has Suitable with Hospitals Type A. Infrastructure, facilities and equipment not only meet the technical requirements according to the standard elements but also to support disaster risk management in Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Conclusions : Based on the results of this study concluded that Grhasia Mental Hospital Yogyakarta have had disaster preparedness, but there are still some points that need to be improved in order to optimally cope with disasters. In terms of infrastructure, facilities and equipment owned by Grhasia Mental Hospital Yogyakarta has supported the development of disaster management system in the context of disaster risk management.

Keywords: Disaster Risk Management, Hospital